

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena menggunakan sebuah data, penafsiran data, dan hasilnya berupa angka serta analisis yang digunakan menggunakan analisis statistik.

Menurut Sugiyono (2017:11) “penelitian survey adalah penelitian yang pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam”. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Jika ada pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengetahuan keuangan dan jenis kelamin.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Maka yang menjadi variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah proses bagaimana mengelola keuangan dalam sebuah keluarga secara lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga (Lilik dan Endah, 2019: 163)	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada Guru ASN di Kecamatan Panumbangan	Menurut Heck dalam Chairyl dan Febrilianty (2019:70) mengemukakan indikator pengelolaan keuangan pribadi dapat dilihat dari dua hal: 1 Perencanaan keuangan 2 Pengimplementasian perencanaan	Ordinal
Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan adalah penguasaan orang terhadap dunia keuangan,	Pengetahuan Keuangan	Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada Guru ASN di Kecamatan Panumbangan	Menurut Lusardi dalam Ritma dan Untung (2015:30) Indikator pengetahuan keuangan yaitu sebagai berikut: 1 Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi	Ordinal

				2 Pengetahuan manajemen uang 3 Pengetahuan manajemen kredit dan utang 4 Pengetahuan tabungan dan investasi 5 Pengetahuan manajemen resiko.	
Jenis Kelamin (X2)	Jenis Kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Huntu dalam (Sahardin, 2016:122)	Jenis Kelamin	Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada Guru ASN di Kecamatan Panumbangn	Indikator jenis kelamin menurut Ariadi, dkk (2015:8) membagi jenis kelamin sebagai berikut: 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian”. Jadi, rencana rancangan penelitian dalam penelitian sangat diperlukan.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2017:36) “Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda”. Yaitu ingin membandingkan pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan pengetahuan keuangan dan jenis kelamin.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:215) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru ASN yang ada di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis yang berjumlah 596 guru.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Guru ASN
Pada Setiap Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	8 Guru Perempuan
2	SD & MI	302 Guru ASN Laki-laki dan Perempuan
3	SMP & MTS	168 Guru ASN Laki-laki dan Perempuan
4	SMA & SMK	118 Guru ASN Laki-laki dan Perempuan

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, (2023)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:216) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Propotional Random Sampling*. Menurut Arikunto (2017:123) ”Teknik *Propotional Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional”.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, agar penelitian dapat generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error toletance*) 0,1

Populasi (N) sebesar 596, dengan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,1. Dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan, maka dalam penentuan jumlah sampel untuk masing-masing akan ditentukan dengan menggunakan rumus diatas, perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Laki-laki

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{159}{1 + 159(0,1)^2}$$

$$n = \frac{159}{1 + 159(0,01)}$$

$$n = \frac{159}{1 + 1,59}$$

$$n = \frac{159}{2,59}$$

$$n = 62 \text{ (dibulatkan)}$$

2. Perempuan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{437}{1 + 437(0,1)^2}$$

$$n = \frac{437}{1 + 437(0,01)}$$

$$n = \frac{437}{1 + 4,37}$$

$$n = \frac{437}{5,37}$$

$$n = 83 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka didapat jumlah sampel untuk laki-laki sebanyak 62 guru, dan untuk jumlah sampel perempuan sebanyak 83 guru, jadi secara keseluruhan terdapat 145 guru ASN yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berupa pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Penggunaan kuisoner pada penelitian ini, responden dapat memilih jawaban pertanyaan dengan jawaban yang telah tersedia sebelumnya dengan menggunakan alternatif jawaban tersusun dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju dan jawaban tersebut dikonversikan menjadi 1-5. Seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Angket

Kriteria	Skor Butir Pertanyaan	
	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5
Tidak Setuhu (TS)	2	4
Ragu-Ragu	3	3
Setuju (S)	4	2
Tidak Setuju (TS)	5	1

Sumber: Sugiyono (2017)

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat pengumpulan data yang dimana dalam proses pengambilan data tersebut harus menggunakan sebuah instrumen penelitian. Tujuan dari penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum dibagikannya instrumen kuesioner tersebut, instrumen ini harus diuji coba terlebih dahulu.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:145) “Uji validitas adalah menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”. Suatu instrumen dapat dikatakan tepat untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen tersebut kurang tepat untuk diterapkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi satu item

X = Nilai dari setiap item pertanyaan variabel X

Y = Nilai dari setiap item pertanyaan variabel Y

N = Jumlah sampel atau responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum x$ = Jumlah skor item

Σy = Jumlah skor total

Dengan tolak ukur pengujian apabila r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien validitas masing-masing soal disajikan pada Tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Variabel	Jumlah Butir Item Soal	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Soal
Pengelolaan Keuangan Pribadi	31	8	1	30
Pengetahuan Keuangan	29	18	1	28
Jumlah	60	-	2	58

Sumber: Hasil Olah Data Penulis SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrument untuk variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebanyak 30 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, dan untuk variabel pengetahuan keuangan (X1) ada sebanyak 28 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas yang digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur pada kuesioner, yang dimaksud yaitu suatu alat ukur tersebut apakah akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukurannya diulang kembali.

Menurut Arikunto (2017:130) “Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Cronbach’s Alpha* $>$ 0,70. Artinya jika nilai *alpha* $>$ 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* $>$ 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Adapun interpretasi reliabilitas instrumen yang digunakan disajikan pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0.800 – 0.1000	Sangat Tinggi
2	0.600 – 0.799	Tinggi
3	0.400 – 0.599	Cukup
4	0.200 – 0.399	Rendah
5	0.000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2014)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha*:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.945	Sangat Tinggi
Pengetahuan Keuangan	0.930	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Penulis SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keandalan teknik Alpha Cronbach's variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) koefisien korelasinya sebesar 0.945, dan variabel Pengetahuan Keuangan (X1) koefisien korelasinya sebesar 0.930. hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument ini reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1. Perencanaan Keuangan	a. Menetapkan tujuan keuangan b. Memperkirakan pendapatan secara akurat c. Memperkirakan pengeluaran secara akurat d. Perencanaan dan penganggaran pengeluaran
	2. Pengimplementasian perencanaan	a. Mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan b. Menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan c. Membayar atau menunda tagihan d. Berhasil mencapai tujuan keuangan e. Berhasil merencanakan rencana pengeluaran
Pengetahuan Keuangan (X1)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi	a. Mengatur pendapatan dan pengeluaran b. Memahami konsep dasar
	2. Pengetahuan manajemen uang (<i>money management</i>)	a. Mengelola keuangan pribadi b. Menganalisis keuangan pribadi
	3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (<i>credit and debt management</i>)	a. Mengelola kredit b. Mengelola utang
	4. Pengetahuan tabungan dan investasi (<i>saving and investment</i>)	a. Memahami konsep tabungan b. Memahami konsep investasi
	5. Pengetahuan manajemen resiko (<i>risk management</i>)	a. Mengelola resiko

Jenis Kelamin (X2)	1. Laki-laki	a. Cenderung menggunakan uang untuk kebutuhan yang sifatnya memiliki manfaat
	2. Perempuan	a. Masih banyak yang menggunakan uang hanya untuk keinginan semata

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dan penelitian ini menggunakan Aplikasi Statistika yakni SPSS 25.0 dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk dan sangat buruk dari suatu variabel. Adapun rumus NJI adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

NJI adalah Nilai Jenjang Interval

Nilai Tertinggi = Σ responden \times Σ item \times 5

Nilai Terendah = Σ responden \times Σ item \times 1

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Singgih Santoso (2017:239) “Uji Normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak”. Jadi, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data berdistribusi normal atau sebaliknya, karena syarat untuk analisis data salah satunya adalah data harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tara

signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini uji homogenitas *Lavene Statistic* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan homogen jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05.

Adapun rumus uji homogenitas adalah senbagai berikut:

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

S^2b = Varians yang lebih besar

S^2k = Varians yang lebih kecil

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Beda

Metode analisis ini merupakan jenis uji parametrik karena syarat dari uji beda t-sample independen datanya harus berdistribusi normal dan memiliki variance yang sama agar dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua belah pihak. Tujuan uji-t adalah membandingkan rata-rata grup yang tidak berhubungan (tidak berpasangan) satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atautkah tidak sama secara signifikan.

Berikut adalah cara untuk melakukan uji-t dua sampel *independent* (*Independent sample t-test*) yaitu dengan menentukan hipotesis:

1. $H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ = Terdapat perbedaan signifikan
2. $H_a: \mu_1 \geq \mu_2$ = Tidak terdapat perbedaan signifikan

3.7.4 Analisis *Crosstabulation*

Analisis tabulasi silang atau *Crosstabs* digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua atau lebih variabel secara sekaligus dengan cara menyilangkan variabel-variabel yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan dua variabel dapat mudah dipahami secara deskriptif. Tujuan dari analisis

ini adalah mengidentifikasi korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Salah satu ciri dari penggunaan data crosstab yaitu data yang digunakan untuk input merupakan data berjenis nominal atau ordinal. Sehingga menghasilkan output yang dapat dijelaskan secara deskriptif (A Putri, dkk 2017:261).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan dalam persiapan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan dan membuat Rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian yang akan dilakukan
2. Mencari literatur dan penelitian yang terdahulu serta jurnal yang bersangkutan dengan penelitian
3. Melakukan pra-penelitian
4. Menyusun instrument penelitian
5. Melakukan uji coba instrument serta menganalisis hasil uji coba instrument
6. Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil uji coba.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan beberapa tahap dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Menyebarkan kuesioner
2. Mengumpulkan data
3. Mengolah dan menganalisis hasil data angket.

3.8.3 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data penelitian terkumpul dan dianalisis, peneliti dapat langsung Menyusun hasil data tersebut ke dalam bentuk laporan yang akan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, 46263.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian
Di Kecamatan Panumbangan

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																											
		Juni - Agu 2022				Sep - Des 2022				Jan - Feb 2023				Mar - Apr 2023				Mei - Jun 2023				Juli 2023				Agu - Okt 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	Observasi lapangan																												
	Menyusun proposal																												
	Pengajuan instrument																												
2	Tahap Pelaksanaan																												
	pengumpulan data																												
	Mengolah data																												
	Menganalisis data																												
3	Tahap Penyusunan Laporan																												
	Penyusunan hasil penelitian																												
	Sidang skripsi																												